

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

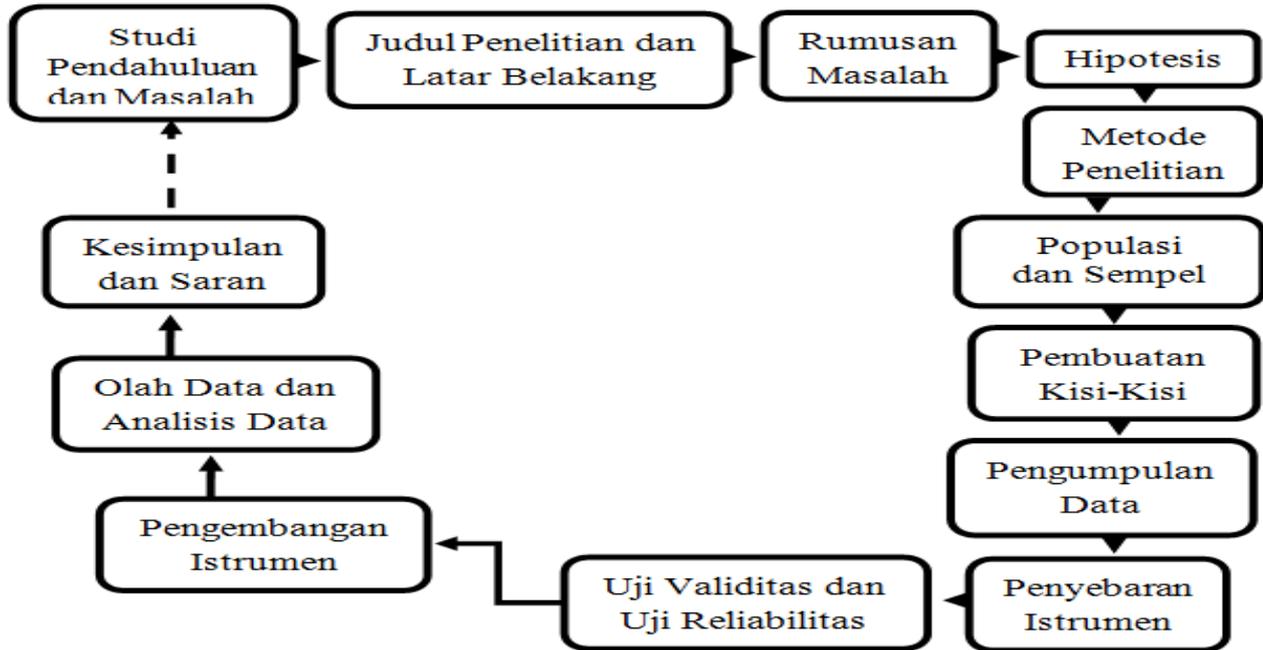
Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian dengan menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisa data. Menurut Nasution (2009, hlm. 23) “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengupulkan data menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”. Sedangkan Desain Penelitian menurut Iqbal Hasan (2009, hlm. 16) terdiri dari tiga tahapan, yaitu (1) Tahapan perencanaan penelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Pada tahap ini semua hal yang berkaitan dengan penelitian disiapkan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah dan hipotesis; (2) Tahap pelaksanaan penelitian, yaitu tahap dimana sebuah penelitian sedang dilaksanakan atau diadakan. Pada tahap ini proses pengumpulan data atau informasi, analisis data dan penarikan kesimpulan dilakukan; (3) Tahap penulisan laporan penelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian telah dilaksanakan. Pada tahap ini hasil dari sebuah penelitian dibuat dalam bentuk laporan.

Desain penelitian ini gambaran perencanaan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tujuannya yakni sebagai acuan peneliti sehingga peneliti dapat melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Adapun desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### **Penjelasan desain penelitian :**

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan. Permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti ini Pengaruh Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru. Lokasi yang dijadikan objek penelitian yakni Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sumedang Utara. Dari apa yang telah tersajikan pada gambar desain penelitian di atas dijelaskan urutan kerja dalam melakukan penelitian ini diantaranya melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sekolah tersebut, yang selanjutnya, tahap kedua merumuskan latar belakang penelitian berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, tahap ketiga merumuskan teori-teori yang mendukung kepada judul penelitian, tahap keempat merumuskan hipotesis sementara untuk menjawab permasalahan penelitian yang didukung dengan teori, tahap kelima menentukan metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian, tahap keenam adalah melakukan penelitian berdasarkan kepada data yang dimiliki serta instrumen penelitian dan analisis data berdasarkan teori yang telah dirumuskan untuk menjawab hipotesis penelitian, dan setelah menjawab dan membahas hipotesis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan, dimana kesimpulan ini menjawab keseluruhan dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Dengan demikian, desain penelitian diharapkan mampu menguraikan atau memberikan gambaran dan jawaban tentang hasil penelitian dan fenomena permasalahan dalam penelitian ini, khususnya mengenai pengaruh tipe kepemimpinan demokrasi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SDN se-Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiono (2013, hlm. 2) adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Deni Darmawan (2013, hlm. 127)

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
perpustakaan.upi.edu

“Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menemukan jawaban dari penelitian yang berjudul Pengaruh Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se- Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Berikut ini merupakan penjelasan dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

### **3.2.1 Metode Deskriptif**

Metode Deskriptif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan suatu fenomena keadaan di lapangan saat ini secara sistematis dengan fakta-fakta dan dengan interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 35) bahwa “penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan sesuatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.”

Adapun tujuan dari metode deskriptif menurut Sumadi Suryabrata (2010, hlm. 75) yaitu “untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap secara faktual mengenai Pengaruh Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SDN se-Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

### **3.2.2 Pendekatan Kuantitatif**

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
perpustakaan.upi.edu

Pendekatan Kuantitatif Menurut Sugiyono (2011, hlm. 14) adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 53) mengemukakan pentingnya metode deskriptif pada pendekatan Kuantitatif, bahwa: “Metode Penelitian deskriptif dengan Menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka yang bermakna.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini juga dapat dikatakan sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Berdasarkan teori di atas pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X yang diteliti yaitu Tipe Kepemimpinan Demokrasi Kepala Sekolah terhadap Variabel Y yaitu Kinerja Mengajar Guru dengan cara pengumpulan data secara kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Perhitungan pengaruh ini dilakukan dengan cara mengukur atau menghitung indikator masing-masing Variabel sehingga diperoleh deskripsi dan korelasi antara Variabel - Variabel tersebut melalui perhitungan statistika.

### **3.3 Partisipan**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat yang dijadikan untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang ada di Kecamatan Sumedang Utara. Berikut daftar dan alamat sekolahnya:

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3.1**  
**Daftar Alamat Sekolah**

| No. | Nama Sekolah     | Alamat Sekolah                                 |
|-----|------------------|--|
| 1.  | SDN Jatihurip    | Kamp. Perumnas Jatihurip<br>blok. 6, Jatihurip |
| 2.  | SDN Sindang I    | Dusun BojongJati, Kebon Jati                   |
| 3.  | SDN Sindang II   | Jl. Desa Jatihurip No.78, Jatihurip            |
| 4.  | SDN Sindang III  | Jl. Jatihurip, Jatihurip                       |
| 5.  | SDN Sidang IV    | Dusun Bojong Inong, Jatimulya                  |
| 6.  | SDN Sindang V    | Dusun Giriharja, Kebonjati                     |
| 7.  | SDN Gunung Sari  | Jl. Sindang Taman, Jatimulya                   |
| 8.  | SDN Sukawening   | Dusun Panyirapan, Mekar Jaya                   |
| 9.  | SDN Karapyak I   | Jl. Karapyak No. 10, Situ                      |
| 10. | SDN Pamarisen    | Jl. Desa Mekarjaya No. 148, Mekarjaya          |
| 11. | SDN Bendungan I  | Dusun Pasarean, Margamukti                     |
| 12. | SDN Bendungan II | Dusun Sukajadi, Margamukti                     |
| 13. | SDN Rancapurut   | Jl. Terusan 11 April, Rancamulya               |
| 14. | SDN Sukamulya    | Jl. Bojongtotor, Sirmamulya                    |
| 15. | SDN Lembur Situ  | Jl. Prabu Gajah Agung, Kelurahan Situ          |

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|     |                      |   |
|-----|----------------------|---|
| 16. | SDN Padamulya        | Dusun Kadupugur, Mulyasari                      |
| 17. | SDN Padasuka I       | Dusun Cibenda No. 14, Girimukti                 |
| 18. | SDN Padasuka II      | Dusun Cibitung, Padasuka                        |
| 19. | SDN Padasuka III     | Dusun Nanggawer, Mulyasari                      |
| 20. | SDN Padasuka IV      | Jl. Kutamaya, Dusun Cibitung, Padasuka          |
| 21. | SDN Margamulya       | Dusun Binong, Sirnamulya                        |
| 22. | SDN Panyingkiran I   | Jl. Panyingkiran No. 55                         |
| 23. | SDN Panyingkiran II  | Jl. Panyingkiran No. 57, Kelurahan Situ         |
| 24. | SDN Panyingkiran III | Jl. Panyingkiran No. 59, Kelurahan Situ         |
| 25. | SDN Babakan Hurip    | Jl. Pacuan Kuda, Kelurahan Kotakaler            |
| 26. | SDN Cilengkrang      | Jl. Panyingkiran No. 101, Kelurahan Kotakaler   |
| 27. | SDN Talun            | Jl. Talun Kidul, Talun                          |
| 28. | SDN Tegalkalong      | Jl. 11 April No. 58, Talun                      |
| 29. | SDN Kerib            | Jl. Supian Iskandar No. 03, Kelurahan Kotakaler |
| 30. | SDN Sukaluyu         | Dusun Sukaluyu, Girimukti                       |
| 31. | SDN Sindang Raja     | Jl. Mayor Abdurahman No. 109, Kotakaler         |
| 32. | SDN Rancamulya       | Jl. KLK No. 2, Dusun Binong, Rancamulya         |
| 33. | SDN Sukakerta        | Dusun Sukakerta, Kebon Jati                     |
| 34. | SDN Sukamaju         | Jl. Dano No. 02 Kelurahan Kota Kaler            |

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.3.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dapat diteliti. Seperti yang sudah dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 90) mengatakan “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang dijadikan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan ini populasi penelitian yang ada adalah 475 orang guru dari 34 sekolah yang ada di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi tipe kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SDN se-Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Berdasarkan permasalahan umum tersebut, maka yang dijadikan populasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

| No. | Nama Sekolah    | Jumlah |
|-----|-----------------|--------|
| 1.  | SDN Jatihurip   | 21     |
| 2.  | SDN Sindang I   | 12     |
| 3.  | SDN Sindang II  | 21     |
| 4.  | SDN Sindang III | 18     |
| 5.  | SDN Sidang IV   | 19     |

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

|        |                      |     |
|--------|----------------------|-----|
| 6.     | SDN Sindang V        | 12  |
| 7.     | SDN Gunung Sari      | 10  |
| 8.     | SDN Sukawening       | 13  |
| 9.     | SDN Karapyak I       | 19  |
| 10.    | SDN Pamarisen        | 14  |
| 11.    | SDN Bendungan I      | 12  |
| 12.    | SDN Bendungan II     | 12  |
| 13.    | SDN Rancapurut       | 19  |
| 14.    | SDN Sukamulya        | 18  |
| 15.    | SDN Lembur Situ      | 12  |
| 16.    | SDN Padamulya        | 10  |
| 17.    | SDN Padasuka I       | 18  |
| 18.    | SDN Padasuka II      | 11  |
| 19.    | SDN Padasuka III     | 11  |
| 20.    | SDN Padasuka IV      | 9   |
| 21.    | SDN Margamulya       | 12  |
| 22.    | SDN Panyingkiran I   | 16  |
| 23.    | SDN Panyingkiran II  | 16  |
| 24.    | SDN Panyingkiran III | 15  |
| 25.    | SDN Babakan Hurip    | 12  |
| 26.    | SDN Cilengkrang      | 15  |
| 27.    | SDN Talun            | 13  |
| 28.    | SDN Tegalkalong      | 44  |
| 29.    | SDN Kerib            | 16  |
| 30.    | SDN Sukaluyu         | 13  |
| 31.    | SDN Sindang Raja     | 21  |
| 32.    | SDN Rancamulya       | 16  |
| 33.    | SDN Sukakerta        | 12  |
| 34.    | SDN Sukamaju         | 23  |
| Jumlah |                      | 538 |

*Sumber: Dapodikdasmen Kecamatan Sumedang Utara Sumedang Tahun 2016-2017*

**Sri Maria Ningsih, 2018**

**PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang mempunyai karakteristik sama. Riduwan (2012, hlm. 8) mengemukakan bahwa Sampel adalah bagaian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan di proses melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 118) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian seperti yang dikemukakan sebagai berikut “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil ari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Teknik pengambilan sampel ini ada beberapa macam, namun disini penulis akan menggunakan teknik random sampling. Teknik random sampling memungkinkan setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/ anggota populasi

N=jumlah elemen/ anggota sampel

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

d= presisi

l= angka konstan

$$n = \frac{538}{538(0.1)^2 + 1} = 84.33$$

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

| No. | Nama Sekolah    | Ni | N   | n  | $n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ | Sampel |
|-----|-----------------|----|-----|----|--------------------------------|--------|
| 1   | SDN Jatihurip   | 21 | 538 | 84 | 3.28                           | 3      |
| 2   | SDN Sindang I   | 12 | 538 | 84 | 1.87                           | 2      |
| 3   | SDN Sindang II  | 21 | 538 | 84 | 3.28                           | 3      |
| 4   | SDN Sindang III | 18 | 538 | 84 | 2.81                           | 3      |
| 5   | SDN Sidang IV   | 19 | 538 | 84 | 2.97                           | 3      |
| 6   | SDN Sindang V   | 12 | 538 | 84 | 1.87                           | 2      |
| 7   | SDN Gunung Sari | 10 | 538 | 84 | 1.56                           | 2      |
| 8   | SDN Sukawening  | 13 | 538 | 84 | 2.03                           | 2      |
| 9   | SDN Karapyak I  | 19 | 538 | 84 | 2.97                           | 3      |

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|           |                            |    |     |    |      |   |
|-----------|----------------------------|----|-----|----|------|---|
| <b>10</b> | <b>SDN Pamarisen</b>       | 14 | 538 | 84 | 2.19 | 2 |
| <b>11</b> | <b>SDN Bendungan I</b>     | 12 | 538 | 84 | 1.87 | 2 |
| <b>12</b> | <b>SDN Bendungan II</b>    | 12 | 538 | 84 | 1.87 | 2 |
| <b>13</b> | <b>SDN Rancapurut</b>      | 19 | 538 | 84 | 2.97 | 3 |
| <b>14</b> | <b>SDN Sukamulya</b>       | 18 | 538 | 84 | 2.81 | 3 |
| <b>15</b> | <b>SDN Lembur Situ</b>     | 12 | 538 | 84 | 1.87 | 2 |
| <b>16</b> | <b>SDN Padamulya</b>       | 10 | 538 | 84 | 1.56 | 2 |
| <b>17</b> | <b>SDN Padasuka I</b>      | 18 | 538 | 84 | 2.81 | 3 |
| <b>18</b> | <b>SDN Padasuka II</b>     | 11 | 538 | 84 | 1.72 | 2 |
| <b>19</b> | <b>SDN Padasuka III</b>    | 11 | 538 | 84 | 1.72 | 2 |
| <b>20</b> | <b>SDN Padasuka IV</b>     | 9  | 538 | 84 | 1.41 | 1 |
| <b>21</b> | <b>SDN Margamulya</b>      | 12 | 538 | 84 | 1.87 | 2 |
| <b>22</b> | <b>SDN Panyingkiran I</b>  | 16 | 538 | 84 | 2.50 | 3 |
| <b>23</b> | <b>SDN Panyingkiran II</b> | 16 | 538 | 84 | 2.50 | 3 |

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|               |                             |            |     |    |           |           |
|---------------|-----------------------------|------------|-----|----|-----------|-----------|
| 24            | <b>SDN Panyingkiran III</b> | 15         | 538 | 84 | 2.34      | 2         |
| 25            | <b>SDN Babakan Hurip</b>    | 12         | 538 | 84 | 1.87      | 2         |
| 26            | <b>SDN Cilengkrang</b>      | 15         | 538 | 84 | 2.34      | 2         |
| 27            | <b>SDN Talun</b>            | 13         | 538 | 84 | 2.03      | 2         |
| 28            | <b>SDN Tegalkalong</b>      | 44         | 538 | 84 | 6.87      | 7         |
| 29            | <b>SDN Kerib</b>            | 16         | 538 | 84 | 2.50      | 3         |
| 30            | <b>SDN Sukaluyu</b>         | 16         | 538 | 84 | 2.50      | 3         |
| 31            | <b>SDN Sindang Raja</b>     | 21         | 538 | 84 | 3.28      | 3         |
| 32            | <b>SDN Rancamulya</b>       | 16         | 538 | 84 | 2.50      | 3         |
| 33            | <b>SDN Sukakerta</b>        | 12         | 538 | 84 | 1.87      | 2         |
| 34            | <b>SDN Sukamaju</b>         | 23         | 538 | 84 | 3.59      | 4         |
| <b>Jumlah</b> |                             | <b>538</b> |     |    | <b>84</b> | <b>84</b> |

*Sumber: Data Diolah*

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan uraian penjelasan maksud dari istilah-istilah pada variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap setiap variabel yang akan diteliti, maka peneliti menjabarkan setiap variabel nya dengan memberikan definisi operasional yakni sebagai berikut:

#### 3.4.1 Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Tipe kepemimpinan demokratis kepala sekolah adalah kepemimpinan yang di dalamnya terjadi interaksi dinamis antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan lain, karena kepala sekolah memberikan kesempatan pada orang-orang yang dipimpin untuk turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Dalam lingkup sekolah kepala sekolah menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok, memiliki sifat terbuka, dan memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam membuat perencanaan, keputusan, serta menilai kinerjanya. Keputusan yang diambil kepala sekolah secara musyawarah. Indikator gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat melalui (1) kemampuan berkoordinasi, (2) kemampuan dalam memotivasi, (3) kemampuan berkomunikasi, (4) kemampuan dalam pemecahan konflik, dan (5) kemampuan mengambil keputusan.

#### 3.4.2 Kinerja Mengajar Guru

Pengertian Kinerja Mengajar Guru Menurut Yamin (2010, hlm. 82) bahwa kinerja mengajar guru adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tugas pokoknya sebagai pengajar”

Kinerja mengajar guru merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena kinerja mengajar guru dalam penelitian ini adalah proses dimana guru menunjukkan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Kinerja guru terdiri dari mengkritisi

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

kurikulum secara mandiri, mengelola kelas dan pembelajarannya, juga dapat meningkatkan cara mengajarnya. kinerja mengajar guru adalah suatu hasil kerja yang dilakukan oleh guru melalui kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan peran dan tugas seorang guru serta menjalankan proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/ penilaian pembelajaran serta memberikan proses tindak lanjut dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik agar pendidikan di Indonesia tidak terlalu buruk.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) berpendapat instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Sedangkan menurut Sugiyono (2001, hlm. 84) “ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menyusun instrumen dalam penelitian ini:

1. Menentukan variabel yang akan diteliti yaitu variabel X (Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).
2. Menetapkan indikator dari variabel tersebut dan mengidentifikasi sub indikatornya.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen yang terdiri dari indikator dan sub indikator yang dianggap penting dan berkaitan dengan tiap variabel.

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

4. Membuat daftar pertanyaan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawabannya dan petunjuk pengisian jawaban agar tidak terdapat kekeliruan dalam menjawab.
5. Daftar pertanyaan/pernyataan disusun dengan menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebanyak dua variabel yakni variabel X (Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

### 3.5.1 Variabel Penelitian

Kerlinger (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 61) mendefinisikan variabel sebagai konstruk atau sifat yang dipelajari. Sedangkan Sugiyono (2011, hlm. 61) menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah konsep atau atribut yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan bervariasi serta menjadi obyek dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Tipe Kepemimpinan Demokrasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang).

### 3.5.2 Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Data Primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran angket, wawancara dan observasi. Peneliti mengambil data primer dari guru mengajar di 34 SDN sebanyak 84 orang Guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat dari buku-buku, data sekolah, penelitian terdahulu, dsb.

### 3.5.3 Alat Instrumen Penelitian

Adapun didalam penelitian ini, alat untuk pengumpulan data yang digunakan adalah angket/ kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan masalah penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.” Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Teknik skala pengukuran kuesioner ini digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut adalah dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 93) mengemukakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Maka peneliti menggunakan Skala *Likert* sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
|--------------------|------|

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

|                    |   |
|--------------------|---|
| Selalu (SL)        | 4 |
| Sering(SR)         | 3 |
| Kadang-Kadang (KD) | 2 |
| Tidak Pernah (TP)  | 1 |

Adapun cara untuk mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara *checklist* (√), dimana responden memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang dipilih pada setiap item-item pernyataan.

#### 3.5.4 Kisi-Kisi Instrumrn Penelitian

Kisi-kisi instrument penelitian merupakan langkah yang dibuat untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan instrument penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat kisi-kisi istrumen Variabel X (Tipe Kepemimpinan Demokrasi Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Kinerj Guru). Adapun kisi-kisinya sebagai berikut :

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen**  
**Variabel X**

| Variabel   | Indikator   | Nomor Butir     |
|--|---|-----------------|
| <b>Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah</b> | a. Beban kerja ditanggung bersama                           | 1               |
|  | b. Mau menerima pendapat, kritik dan saran                  | 2,3,4,5         |
|  | c. Bawahan dianggap sebagai komponen pelaksana              | 6,7             |
|  | d. Disiplin tapi tidak kaku                                 | 8               |
|  | e. Melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan           | 9,10,11         |
|  | f. Percaya kepada bawahan dengan tetap melakukan pengawasan | 12,13,<br>14,15 |
|  | g. Komunikasi dua arah                                      | 16              |

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|   |                 |
|---|-----------------|
| h. Ada kerjasama dengan guru  | 17              |
| i. Mengutamakan kepentingan bersama   | 18              |
| j. Memberi kesempatan pada guru untuk mengembangkan inisiatif dan daya kreatifnya | 19,20           |
| k. Bersifat bijaksana dalam pembagian tugas dan tanggung jawab                    | 21,22,<br>23,24 |
| l. Bersifat ramah tamah   | 25              |
| m. Selalu bersedia menolong guru dan karyawan lain                                | 26,27,<br>28,29 |
| n. Mampu menciptakan suasana kekeluargaan yang sehat dan menyenangkan             | 30,31           |
| o. Menganggap keberhasilan yang dicapai sebagai hasil kerja sama                  | 32              |
| p. Dihormati dan dihargai   | 33              |
| q. Memperlakukan orang-orang yang dipimpinnya sebagai                             | 34              |

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|  |              |  |
|--|--------------|--|
|  | teman kerja. |  |
|--|--------------|--|

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen**  
**Variabel Y**

| Variabel                     | Sub Variabel                          | Indikator                         | Nomor Butir |
|------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|-------------|
| <b>Kinerja Mengajar Guru</b> | 1) Merencanakan kegiatan pembelajaran | a. Merumuskan tujuan pembelajaran | 1,2         |
|                              |                                       | b. Menyiapkan dan Menyusun        | 3,4,        |

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |  |  |                       |
|--|--|--|-----------------------|
|  |  | bahan ajar   |                       |
|  |  | c. Merencanakan penggunaan stategi dan metode pengajaran.            | 5,6,7,8               |
|  |  | d. Merencanakan penggunaan sumber, media, dan alat belajar pelajaran | 9,10,11               |
|  |  | e. Merencanakan evaluasi hasil pembelajaran                          | 12,13                 |
|  | 2) Kemampuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran | a. Membuka Pembelajaran  | 14,15,16              |
|  |  | b. Melaksanakan inti proses pembelajaran                             | 17,18,19,20, 21,22,23 |
|  |  | c. Menutup pembelajaran  | 24,25,26,27, 28,29    |

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|  |                                    |   |          |
|--|------------------------------------|---|----------|
|  | 3) melakukan evaluasi pembelajaran | a. Merancang jenis evaluasi pembelajaran      | 30,31    |
|  |                                    | b. Memasukan hasil nilai belajar              | 32,33    |
|  |                                    | c. Melaksanakan program perbaikan untuk siswa | 34,35,36 |

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Sebelum dilakukan pengumpulan data, angket yang sudah dibuat terlebih dahulu di uji cobakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam hal redaksi, alternative jawaban yang tersedia maupun pertanyaan dari jawaban angket. Untuk menguji alat pengumpulan data peneliti melakukan uji coba kepada 3 sekolah SDN di Kecamatan Cimalaka, yaitu SDN Cikole, SDN Sukalerang 1, dan SDN Licin dari ke 3 sekolah tersebut ada 43 guru.

### **3.6 Proses Pengembangan Instrumen**

Instrumen yang telah disusun kemudian tidak langsung disebar, melainkan di uji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas dari angket tersebut untuk mengetahui tingkat akurasi pada responden. Uji coba angket ini bertujuan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar memenuhi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

#### **3.6.1 Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian untuk mengukur kelayakan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan, karena melalui uji validitas akan diketahui tingkat ke-validitas-an instrumen penelitian yang akan berpengaruh terhadap kelayakan data. Data yang valid tersebut merupakan alat yang dapat dijadikan pembuktian atas hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121): “Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (dalam Akdon, 2008, hlm. 143) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir.

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tujuan dari uji validitas itu sendiri yakni untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Dapat mengukur apa yang diinginkan.
- Dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.
- Sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.
- Untuk menguji derajat ketepatan instrumen penelitian agar mendapatkan data yang valid dilakukan uji validitas dengan menggunakan validitas internal dengan analisa butir pada masing-masing variabel.

Adapun dalam mengukur validasi instrumen penelitian menggunakan rumus Koefisien korelasi Pearson Product Moment. Berikut merupakan langkah-langkah uji validitas dalam penelitian ini:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  = Korelasi *Product Moment* Pearson  
 $n$  = Jumlah responden  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor tiap butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan  
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Hasil dari perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* selanjutnya dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sri Maria Ningsih, 2018

PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
 TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
 KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- $t_{hitung}$  = Signifikansi item (nilai  $t_{hitung}$ )  
 $r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 $n$  = Jumlah responden

Distribusi (tabel  $t$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ), sehingga  $dk = 43-2= 41$ . Dengan uji pihak ( one tail test) maa diperoleh  $t_{tabel} = 1,68288$  dibulatkan 1,683. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk diuji validitasnya sebanyak 70 butir pernyataan yang terdiri dari 34 butir pernyataan tipe kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan 36 butir pernyataan kinerja mengajar guru. Uji validitas diujikan kepada 43 responden atau angket dibagikan kepada guru mengajar di 3 Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN Cikole, SDN Sukalerang 1, dan SDN Licin Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan hasil pengujian dengan rumus tersebut, uji validitas Variabel X dan Variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah**

| No. Item | $r_{hitung}$ | $t_{hitung}$ | $t_{table}$ | Ket   | Keputusan |
|----------|--------------|--------------|-------------|-------|-----------|
| 1.       | 0.483        | 3.535        | 1.683       | Valid | Digunakan |
| 2.       | 0.451        | 3.232        | 1.683       | Valid | Digunakan |
| 3.       | 0.620        | 5.057        | 1.683       | Valid | Digunakan |
| 4.       | 0.541        | 4.122        | 1.683       | Valid | Digunakan |
| 5.       | 0.592        | 4701         | 1.683       | Valid | Digunakan |

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

|     |       |      |       |       |           |
|-----|-------|------|-------|-------|-----------|
| 6.  | 0.534 | 4048 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 7.  | 0.526 | 3962 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 8.  | 0.437 | 3107 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 9.  | 0.473 | 3439 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 10. | 0.283 | 1931 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 11. | 0.301 | 2019 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 12. | 0.551 | 4228 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 13. | 0.517 | 3869 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 14. | 0.552 | 4234 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 15. | 0.496 | 3662 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 16. | 0.631 | 5214 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 17. | 0.595 | 4737 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 18. | 0.511 | 3804 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 19. | 0.571 | 4456 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 20. | 0.565 | 4385 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 21. | 0.637 | 5292 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 22. | 0.438 | 3116 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 23. | 0.684 | 6005 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 24. | 0.447 | 3203 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 25. | 0.562 | 4353 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 26. | 0.482 | 3519 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 27. | 0.333 | 2265 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 28. | 0.493 | 3633 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 29. | 0.356 | 2440 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 30. | 0.570 | 4447 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 31. | 0.384 | 2663 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 32. | 0.315 | 2128 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 33. | 0.330 | 2241 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 34. | 0.553 | 4253 | 1.683 | Valid | Digunakan |

Setelah melakukan uji validasi terhadap angket, variable X (Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah) pada tabel 3.6 diperoleh hasil seluruh item yang berjumlah 34

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

item dinyatakan Valid, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka seluruh item digunakan.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**Kinerja Mengajar Guru**

| No. Item | <i>r</i><br><i>hitung</i> | <i>t</i><br><i>hitung</i> | <i>t</i><br><i>table</i> | Ket   | Keputusan |
|----------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|-------|-----------|
| 1.       | 0.357                     | 2443                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 2.       | 0.395                     | 2753                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 3.       | 0.621                     | 5072                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 4.       | 0.621                     | 5072                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 5.       | 0.667                     | 5730                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 6.       | 0.603                     | 4844                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 7.       | 0.603                     | 4844                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 8.       | 0.553                     | 4252                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 9.       | 0.553                     | 4252                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 10.      | 0.474                     | 3450                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 11.      | 0.506                     | 3754                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 12.      | 0.677                     | 5885                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 13.      | 0.639                     | 5321                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 14.      | 0.639                     | 5321                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 15.      | 0.733                     | 6899                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 16.      | 0.633                     | 5240                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 17.      | 0.666                     | 5723                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 18.      | 0.574                     | 4494                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 19.      | 0.674                     | 5843                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 20.      | 0.462                     | 3334                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 21.      | 0.630                     | 5191                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 22.      | 0.678                     | 5911                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 23.      | 0.723                     | 6709                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |
| 24.      | 0.640                     | 5338                      | 1.683                    | Valid | Digunakan |

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

|     |       |      |       |       |           |
|-----|-------|------|-------|-------|-----------|
| 25. | 0.741 | 7075 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 26. | 0.805 | 8690 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 27. | 0.648 | 5444 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 28. | 0.586 | 4629 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 29. | 0.665 | 5699 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 30. | 0.675 | 5864 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 31. | 0.723 | 6702 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 32. | 0.689 | 6095 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 33. | 0.498 | 3680 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 34. | 0.476 | 3464 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 35. | 0.692 | 6141 | 1.683 | Valid | Digunakan |
| 36. | 0.420 | 2962 | 1.683 | Valid | Digunakan |

Setelah melakukan uji validasi terhadap angket, variable Y (Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah) pada tabel 3.7 diperoleh hasil seluruh item yang berjumlah 36 item dinyatakan Valid, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka seruruh item digunakan.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid, juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Uji reliabilitas untuk mengetahui apak instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data (dalam Arikunto, 2010, hlm.170).

Dalam penelitian ini teknik pengujian reliabilitas pada instrumen dengan skor bertingkat yaitu pada instrumen variabel X (Tipe Kepemimpinan demokratis kepala sekolah) dan Variabel Y (kinerja mengajar guru) menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi (2006, hlm. 196), yang mengemukakan bahwa “rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen”. Digunakan rumus ini karena skor instrumen menggunakan skala model Likert yang berskala 1 sampai 4. Mengenai

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

reliabilitas, Arikunto (2010, hlm. 190) mengemukakan untuk mengukur reliabilitas angket, digunakan rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

*Sumber : Arikunto (2010, hlm. 190)*

Keterangan :

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = Varian total

$r_{11}$  = reliabilitas angket yang dicari

n = banyaknya item dalam angket

Untuk menguji signifikansi atau tidaknya koefisien reliabilitas maka hasil yang diperoleh atau r hitung dikonsultasikan dengan kriteria yang disampaikan Sugiyono (2011, hlm. 184), yaitu sebagai berikut:

Antara 0,800-1,000 = sangat kuat

Antara 0,600-0,799 = kuat

Antara 0,400-0,599 = cukup

Antara 0,200-0,399 = rendah

Antara 0,000-0,199 = sangat rendah

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 23.0 for windows* yang mampu melakukan perhitungan lebih cepat dan lebih akurat. Adapun langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS versi 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

a. Aktifkan program *SPSS versi 23.0 for windows*;

**Sri Maria Ningsih, 2018**

**PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- b. Masukkan seluruh skor dari setiap responden beserta jumlahnya yang akan dianalisis;
- c. Aktifkan tab *Variabel View* kemudian pada kolom *Name* definisikan tiap kolomnya. Tuliskan “Skor Total” pada data yang menyatakan jumlah data;
- d. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*;
- e. Kemudian klik menu *Analyze*, pilih *Scale* kemudian *Reliability Analysis*;
- f. Pilih *Analyze > Scale > Reliability Analyze*;
- g. Masukkan semua variabel/item pada kotak kiri ke kotak kanan, kecuali variabel “Skor Total”;
- h. Kemudian pilih model Alpha dan klik Ok.

Setelah nilai  $r_{11}$  diperoleh, kemudian harga  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan tabel  $r$  dengan tingkat signifikansi 5% dan  $\alpha$  derajat kebebasan (df)  $n - 2$  atau  $(43 - 1 = 42)$ , dan dengan signifikansi sebesar 5%. Sehingga dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,304 Untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrument didasarkan pada uji coba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka Reliabel dan;

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka Tidak Reliabel.

Apabila telah memenuhi syarat reliabilitas yaitu dinyatakan reliabel, maka item pernyataan yang diuji dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X**  
**(Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah)**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.861            | 34         |

Dari hasil analisis didapat angket uji coba variable X memiliki cronbach's alpha sebesar 0,861 dan  $r$  dari total item sebanyak 34. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen uji coba memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

**Sri Maria Ningsih, 2018**

**PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y**  
**(Kinerja Mengajar Guru)**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,783            | 36         |

Dari hasil analisis didapat angket uji coba variabel X memiliki Cronbach's alpha sebesar 0,783 dan r dari total item sebanyak 36. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen uji coba memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Menurut pedoman karya tulis ilmiah UPI (2015, hlm. 29) prosedur penelitian yaitu “ bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata”. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan pada prosedur penelitian, yaitu :

#### 3.7.1 Tahapan Persiapan

Tahapan ini peneliti melakukan pencarian data dan informasi yang dibutuhkan melalui studi pendahuluan. Kemudian peneliti membuat surat izin penelitian melalui birokrasi Departemen Administrasi Pendidikan. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dan diperbolehkan melakukan penelitian di sekolah tersebut, peneliti mempersiapkan angket dan menyebarkannya untuk kebutuhan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen sebelum disebarkan kepada responden penelitian.

#### 3.7.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu peneliti menguji validitas dan menguji reliabilitas angket tersebut. Dari kedua pengujian tersebut, peneliti memperoleh gambaran dari data yang sudah terkumpul bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Setelah itu

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

peneliti menyebar angket yang sudah dinyatakan valid dan reliabel kepada responden penelitian.

### 3.7.3 Tahapan Pengumpulan Data

Angket yang tersebar ditujukan kepada guru sebagai sampel dari populasi penelitian yang sudah dikaji. Adapun dalam pengkajiannya, peneliti menggunakan teknik *probability proportionate stratified random sampling*. Tujuannya untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

Pada klasifikasi data ini, merupakan kegiatan pemberian skor terhadap skala *Likert* yang telah ditentukan. Jumlah skor yang diperoleh dari masing-masing variabel merupakan skor mentah yang akan menjadi bahan dasar pengolahan data.

## 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara penyebaran angket/kuesioner pada guru SDN Se-Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data secara lebih rinci akan dipaparkan berikut ini:

### 3.8.1 Seleksi Data

Seleksi angket dilakukan setelah data terkumpul. Proses seleksi angket merupakan kegiatan awal atau persiapan dalam analisis data, yaitu peneliti memeriksa kelengkapan angket yang telah terkumpul dari responden di lapangan. Kegiatan ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul siap untuk diolah lebih lanjut.

### 3.8.2 Klasifikasi Data

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Setelah langkah seleksi angket, kemudian langkah selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data yang terkumpul berdasarkan variabel penelitian untuk variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian. selanjutnya dilakukan dengan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likert. Skor yang diperoleh tersebut merupakan skor mentah dari setiap variabel yang digunakan sebagai dasar dalam proses pengolahan data.

### 3.8.3 Pengelolaan data

#### 3.8.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Rata-rata WMS (*Weight Means Score*)

Weight Means Score (WMS) dilakukan untuk memperoleh gambaran kecenderungan rata-rata untuk setiap masing-masing variabel, yaitu variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan variabel Y (Motivasi Kerja Guru). Adapun rumus dari Weight Means Score (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata skor responden

X = jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

N = jumlah responden

Adapun Langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert.

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini:

Tabel 3.11

**Kreteria Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

| Rentang Nilai | Kriteria           | Penafsiran    |               |
|---------------|--------------------|---------------|---------------|
|               |                    | Variabel X    | Variabel Y    |
| 3,01 – 4,00   | Sangat Baik        | Selalu        | Selalu        |
| 2,01 – 3,00   | Baik               | Sering        | Sering        |
| 1,01 – 2,00   | Kurang Baik        | Kadang-kadang | Kadang-kadang |
| 0,01 – 1,00   | Sangat Kurang Baik | Tidak Pernah  | Tidak Pernah  |

- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan tiap variabel. Konsultasi perhitungan WMS menurut Akdon dan Hadi (2005, hlm. 39)

**3.8.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku**

Tujuan dari mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel adalah menaikan (mengubah) data ordinal menjadi data interval. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dibantu dengan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Berikut langkah-langkah mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*:

Pengubahan skor mentah menjadi skor baku ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari Z-Score dengan cara sebagai berikut:
  - 1) Buka program SPSS.
  - 2) Klik Variable View, pada bagian Name tuliskan Variabel\_X, Variabel\_Y, Z Variabel\_X, Z Variabel\_Y.
  - 3) Klik Data View, Masukkan data/skor Mentah Variable X dan Variabel Y yang akan dicari Z-Scorenya dikolom Variabel\_X dan Variabel\_Y.
  - 4) Tekan analyze, lalu descriptive statistics, pilih descriptive.
  - 5) Pada kotak dialog, masukan Variabel\_X terlebih dahulu ke dalam kotak sebelah kanan.
  - 6) Centang pada kotak save standardize values as variables.
  - 7) Klik OK.
  - 8) Hasil nilai Z untuk masing-masing item variabel ditampilkan pada layar Data View di kolom Z Variabel\_X dan Z Variabel\_Y.
  - 9) Diperoleh pula nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi variabel.
  - 10) Lalu untuk Variabel\_Y lakukan sama setiap langkah, tetapi di langkah ke 5 untuk kotak dialognya masukan Variabel\_Y ke dalam kotak sebelah kanan.
- b. Mengubah Skor mentah menjadi skor baku (T-skor)
  - 1) Masih menggunakan SPSS yang mengitung Z-Skor
  - 2) Klik Variable View, pada bagian Name tambahkan lagi tulisan T Variabel\_X dan T Variabel\_Y

**Sri Maria Ningsih, 2018**

***PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- 3) Siapkan data yang akan dicari skornya yaitu hasil skor dari Z Variabel\_X dan Z Variabel\_Y.
- 4) Tekan *transform* lalu *compute variable*
- 5) Tuliskan target variable pada kotak yang tersedia dikiri atas yaitu T Variabel\_X
- 6) Pada kolom Numeric expression tuliskan rumus berikut :
 
$$(50+10*Z)$$
- 7) Double klik pada salah satu variable (Z Variabel\_X) di dalam kotak disebelah kanan agar berpindah ke kotak Numeric Expression)
- 8) Tekan OK lalu nilai T akan muncul pada layar data view
- 9) Lakukan langkah yang sama untuk Variabel Y, pada langkah ke 5 target Variable tuliskan T Variabel\_Y dan untuk langkah ke 7 double klik pada Z Variabel\_Y.

#### 3.8.4 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non-parametrik. Parametrik merupakan perhitungan statistika ketika data terdistribusi normal sedangkan non-parametrik merupakan perhitungan statistik ketika data tersebut terdistribusi tidak normal.

Adapun teknik perhitungan uji normalitas data dengan bantuan SPSS Statistics versi 23.0 for Windows dengan rumus One Sampel Kolmogorov Smirnov Test:

$$D = \text{Maksimum}[F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan :

D = Deviasi maksimum

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

$F_0(X)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel

Berikut ini langkah-langkah dalam menguji normalitas menggunakan SPSS Statistics versi 23.0 for Windows:

- a. Buka program *SPSS*
- b. Masukkan data baku variabel X dan Y pada *Data View*
- c. Klik variabel *View*, pada kolom variabel view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel x dan pada baris kedua diisi dengan variabel Y, kolom *decimal* diubah menjadi 0 dan kolom label diisi dengan masing-masing nama variabel
- d. Klik *analyze*, klik *nonparametric test*, kemudian klik *1-Sample K-S*.
- e. Klik variabel X dan pindahkan ke kotak test *variabel list* dengan mengklik tanda  $\rightarrow$
- f. Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada kotak *statistic* dan *exclude cases test by test*, kemudian pilih *continue*.
- g. Pada kotak *test distribution*, klik *normal* dan pilih OK (Lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

Untuk dasar keputusan uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu dengan melihat Asymptotic Significance 2-tailed pada hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 23.0 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  : Nilai Symp. Sig 2-tailed  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti data distribusi normal.

$H_a$  : Nilai Symp. Sig 2-tailed  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti data tidak berdistribusi normal.

### 3.8.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara Variabel X (Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 3.8.5.1 Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Peneliti menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu Pengaruh Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Peneliti menggunakan teknik perhitungan yang digunakan adalah teknik korelasi Person product Moment. Adapun langkah-langkah untuk mencari koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat:

- $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Tipe Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru.
- $H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Tipe Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru.

Membuat table nilai-nilai untuk menghitung Korelasi Product Moment :

- 1) Adapun rumus hitung korelasi *product moment* yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari

$n$  = Banyaknya subjek pemilik nilai

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

X = Nilai variabel 1

Y = Nilai variabel 2

- 2) Adapun dapat menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**Kriteria Harga Koefisien Korelasi Nilai r**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,800 – 1,000             | Sangat Kuat             |
| 0,600 – 0,799             | Kuat                    |
| 0,400 – 0,599             | Cukup Kuat              |
| 0,200 – 0,399             | Rendah                  |
| 0,000 – 0,199             | Sangat Rendah           |

- 3) Langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*, sebagai berikut :
1. Buka Program SPSS, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut :  
Kolom *name* pada baris pertama isi dengan X dan baris kedua isi dengan Y.
    - a) Kolom *type* isi dengan numeric;
    - b) Kolom *Width* diisi dengan 8;
    - c) Kolom *decimal* = 0;
    - d) Kolom label untuk baris pertama diisi ketikan nama variabel X dan baris kedua dengan ketikan nama variabel Y;
    - e) Kolom *value* dan missing diisi dengan *none*;
    - f) Kolom *Columns* diisi dengan 8;
    - g) Kolom *Align* pilih *center*;
    - h) Kolom *measure* pilih *scale*.
  - 1) Aktifkan *data view* kemudian memasukan data baku variabel X dan Y;
  - 2) Klim menu *Analyze*, kemudian pilih *correlate* dan pilih *bivariate*;

**Sri Maria Ningsih, 2018**

**PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- 3) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah;
- 4) Tandai pilihan pada kotak *pearson*;
- 5) Klik *options* dan tandai pada kotak pilihan *mean and standart deviation*. Klik *continue*. Klik *Ok*;

### 3.8.5.2 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Analisis signifikansi digunakan untuk mengukur tingkat signifikan keterkaitan variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengujinya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi hasil  $t_{hitung}$

n = Jumlah Responden

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , uji satupihak, dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

### 3.8.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ini untuk mengetahui persentase besarnya kontribusi variable X terhadap variable Y. Riduwan dan Sunarto (2012, hlm. 139), menjelaskan bahwa: “Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2010, hlm. 294-229), sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, pilih *variable view* dan isi kolom-kolom berikut:
  - a. Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
  - b. Kolom *Type* isi dengan *Numeric*
  - c. Kolom *Width* diisi dengan 8
  - d. Kolom *decimal* = 0
  - e. Kolom *label* untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan barisan kedua diisi dengan Variabel Y
  - f. Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*
  - g. Kolom *columns* diisi dengan 8
  - h. Kolom *align* pilih center
  - i. Kolom *measure* pilih *scale*
2. Aktifkan *data view* kemudian masukkan data baku Variabel X dan Y
3. Klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression* dan pilih *linear*.
4. Klik Variabel X, lalu masukkan pada kotak *independent(s)* dan Variabel Y masukkan pada kotak *dependent*, dengan mengklik tanda  $\rightarrow$
5. Klik *statistics*, pilih *estimates*, *model fit* dan *descriptive*, lalu klik *continue*.
6. Klik *plots*, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X. Lalu klik *next*.

**Sri Maria Ningsih, 2018**

**PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

7. Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
8. Pilih *histogram dan normal probability plot*, klik *continue*.
9. Klik *save*, pada *predicted value* pilihlah *unstandardized* dan *prediction interval* klik *mean* dan *individu*, kemudian klik *continue*.
10. Klik *ok*.

#### 3.8.5.4 Analisis Regresi

Uji regresi merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) diubah. Rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana. Berikut adalah rumus regresi linier sederhana menurut Sugiono (2006, hlm, 261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Harga – harga variabel Y yang diramalkan

$a$  = Harga garis regresi yaitu apabila  $x = d$

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Harga-harga pada variabel X

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23,0. Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi yaitu sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS*;
- 2) Aktifkan *data view*, masukan data baku variabel X dan Y;
- 3) Klik *Analyze*, pilih *Regresion*, klik *Linear*;
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;

Sri Maria Ningsih, 2018

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- 5) Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit R square*, *descriptive*, klik *continue*;
- 6) Klik *plots*, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *Next*;
- 7) Masukan ZPRED ke kotak Y dan ZPRES ke kotak X;
- 8) Pilih Histogram dan *normal probability plot*, klik *continue*;
- 9) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, lalu *continue*;
- 10) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan ok.

**Sri Maria Ningsih, 2018**

*PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)